

## GAMBARAN PENGETAHUAN NELAYAN TENTANG PENGGUNAAN OBAT KUAT DI DESA SURADADI

Izamudin Al Wahyu<sup>1</sup>, Agus Susanto<sup>2</sup>, Akhmad Aniq Berlian<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Diploma III Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal  
e-mail: [\\*jibrilkis@gmail.com](mailto:*jibrilkis@gmail.com)

---

### Article Info

#### Article history:

Submission ...

Accepted ...

Publish ...

### Intisari

Obat kuat adalah obat yang bisa mengatasi keluhan seputar kehidupan seksual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan nelayan tentang obat kuat pria di Desa Suradadi Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Dengan populasi 100 orang dan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah nelayan desa suradadi dengan menggunakan alat bantu yaitu kuesioner. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purpasive sampling*. Kuesioner menggunakan sekala ordinal dan nominal, sedangkan analisis data menggunakan univariat dengan tiga kriteria pengetahuan yaitu pengetahuan baik 76%-100%, pengetahuan cukup 56%-75%, pengetahuan kurang <56%. Karakteristik responden berdasarkan jenis umur, Pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Suradadi Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal, dari 100 responden memiliki pengetahuan tentang obat kuat pria yang masuk kategori baik sebanyak 8 orang (8%), kategori cukup sebanyak 57 orang (57%) dan yang masuk kategori kurang sebanyak 35 orang (35%).

**Kata Kunci : Pengetahuan Nelayan , Obat Kuat, Desa Suradadi**

---

### Abstract

*Strong drugs are drugs that can overcome complaints about sexual life. The purpose of this study was to determine the knowledge of fishermen about strong drugs. This study aims to determine the description of fishermen's knowledge about male strong drugs in Suradadi Village, Suradadi District, Tegal Regency.*

*The method used in this research is descriptive quantitative method. With a population of 100 people and the sample used in this study were fishermen from Suradadi village using a questionnaire. Sampling is done by purpasive sampling technique. The questionnaire used ordinal and nominal scales, while the data analysis used univariate with three knowledge criteria, namely good knowledge 76%-100%, sufficient knowledge 56%-75%, less knowledge <56%. The characteristics of respondents based on age, education.*

*Based on the results of the study, it shows that the people of Suradadi Village, Suradadi District, Tegal Regency, out of 100 respondents have knowledge about male tonics which are in the good category as many as 8 people (8%), the sufficient category is 57 people (57%) and 35 people are in the less category. people (35%).*

**Keywords: Fisherman's knowledge, strong medicine, Suradadi Village**

---

Alamat korespondensi:  
Prodi DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal  
Gedung A Lt.3. Kampus 1  
Jl. Mataram No.09 Kota Tegal, Kodepos 52122  
Telp. (0283) 352000  
E-mail: [parapemikir\\_poltek@yahoo.com](mailto:parapemikir_poltek@yahoo.com)

**p-ISSN: 2089-5313**  
e-ISSN: 2549-5062

---

## A. Pendahuluan

Promosi obat kuat di Indonesia sangat merebak dan tak terkontrol termasuk di kota/kabupaten tegal, selain berpromosi menggunakan selebaran, promosi ini sering kita temui di dalam sosial media. Dengan bahasa yang seperti meningkatkan gairah seksual, mampu bertahan berjam-jam, mampu menarik konsumen untuk membeli produk obat kuat tersebut (Sunardi, 2017)

Salah satu yang sedang marak diperbincangkan adalah peran dan manfaat obat-obatan yang mampu mendorong aktivitas seks seperti Viagra (*Pfizer inc*). Dokter Mark Geronimo menyatakan bahwa pria yang berkonsultasi mengenai disfungsi ereksi dan berbagai kondisi seks adalah pria yang relatif berusia muda. Disfungsi ereksi merupakan kondisi yang menyertai berbagai penyakit yang lainnya seperti : darah tinggi, stroke, diabetes militus, serangan jantung, rematik, tumor atau kanker prostat.(Mulyadi, 2010)

Obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka menetapkan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia. (Kemenkes RI,2016)

## B. Metode

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Penelitian kuantitatif adalah teknik yang digunakan untuk mengolah data yang berbentuk angka, baik sebagai hasil pengukuran maupun hasil konvensi (Suharsimi, 2014). Dengan kata lain, penelitian deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan sesuatu kondisi yang terjadi di populasi saat ini. Desain penelitian ini menggambarkan tingkat pengetahuan nelayan tentang obat kuat pria di Desa Suradadi.

## C. Hasil dan Pembahasan

No	Umur	Frekuensi	Persentase(%)
1	17-25 Tahun	21	21%
2	26-35 Tahun	32	32%
3	36-45 Tahun	34	34%
4	46-55 Tahun	9	9%
5	56-65 Tahun	4	4%
	Total	100	100%

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan umur paling banyak dengan kategori umur 36-45 tahun dengan jumlah 34 orang(34%) dan yang paling sedikit kategori umur 56-65 tahun 4 orang (4%)

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase(%)
1	SD	33	33%
2	SMP	35	35%
3	SMA	31	31%
4	Perguruan Tinggi	1	1%
	Total	100%	100%

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan paling banyak kategori SMP dengan jumlah 35 orang (35%) dan yang paling sedikit adalah SMA dengan jumlah 31 orang (31%)

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase(%)
1	Baik	8	8%
2	Cukup	57	57%
3	Kurang	35	35%
	Total	100	100%

Berdasarkan tabel 4.3 pengetahuan masyarakat dengan kategori baik 8 orang(

8%) , Untuk kategori cukup yaitu 57 orang (57%), dan kategori kurang yaitu 35 orang (35%). Hal ini menunjukkan tingkat pengetahuan masyarakat cukup dikarenakan kurangnya informasi atau penyuluhan dari tenaga kesehatan mengenai obat kuat, baik itu cara penggunaan, manfaat dan bahaya atau efek samping yang ditimbulkan dari obat kuat tersebut.

#### D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Suradadi Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal, dari 100 responden memiliki pengetahuan tentang obat kuat pria termasuk kategori cukup sebanyak 57 orang (57%). Berdasarkan pendidikan kategori SMP sebanyak 35 orang. Berdasarkan umur kategori 36-45 tahun sebanyak 34 orang.

#### Pustaka

- Andi, Supangat. 2010. *Setatistic dalam kajian deskriptif, inferensi, dan nonparametik*. Jakarta: kencana prenatal media grub
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek..* Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiman. (2011). *Penelitian Kesehatan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- BPOM-RI (2017). *Bahaya Bahan Kimia Obat Yang Dibubuhkan Kedalam Obat Tradisional/Jamu*
- Farhani. 2014. *Hubungan Antara Presepsi Pasien Terhadap Obat Generik dengan Pengalaman Kesembuhan, Kepuasan, dan Kunjungan Kembali*. Indonesia Public Health Student Journal 2 (2): 23-35
- Hidayati, dkk. (2020). *Pengaruh Terapi Sildenafil Oral pada Kualitas Hidup Terkait Kesehatan pada Orang Dewasa dengan Hipertensi Arteri Paru Terkait dengan Defek Septum Atrium Secundum yang Tidak Dikoreksi: Sebuah Studi Eksperimental Kuasi*. Hasil Kesehatan dan Kualitas Hidup.
- Jalaluddin. (2013). *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jurnal Kesehatan Qomarul Huda, 2018, *Tingkat Pengetahuan Obat Kuat Kepala Rumah Tangga Di Lamben-Segala Anyar*, Lombok Tengah
- Khofifah, Nur. 2018. *Gambaran Tiingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Obat Generik Dan Obat Generik Bermerek di Desa Pesayangan Rt 12 Kecamatan Talang*. Karyatulis Ilmiah Tegal : DIII Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal
- L. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2002. hlm 34-35
- Notoatmodjo, S. 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Rachman,T. (2018) *BPOM : Isu Bahan Kimia Obat Rusak Citra Jamu*. *Republika*, pp 1-6
- Rohmah, Miftakhur. (2019). *Perilaku Penjual Obat Kuat di Wilayah Kota Semarang*. Semarang
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 tahun 2016
- Pratiwi,Rizki (2017) *Ragam Obat kuat di apotek*. Kompas. 17 Juni 2017.
- Sunardi,Akhmad.2017. *Semantika Iklan Obat Kuat(Stimulan Seksual) Pada Media Oline Kota Tegal*
- Widian Marta, Andry Novriyanto. 2020. *Perubahan Provesi Masyarakat Nelayan di Era 5.0*. Sumatra Barat:Insan Cendekia
- Yuliana, E. (2017). *Analisis Pengetahuan Siswa Tentang Makanan yang Sehat dan Bergizi Terhadap Pemilihan Jajanan di Sekolah*.
- Zulliesikawati. 2015. *Cermat Gunakan Suplemen Pria*. Tribun Jogja